




Relawan Danukom melakukan komunikasi di jembatan Kewek Tegai Panggung Danurejan Jogja. Menghadapi musim penghujan tahun 2012 - 2013, para relawan siap melaporkan perkembangan terkini kondisi bantaran Code. Foto diambil Rabu (7/11).

Harian Jogja/Akhirul Anwar

Patungan Rp10 Juta Bikin Pagar Code

Ancaman banjir lahar hujan mulai diwaspadai masyarakat di bibir Kali Code. Tanpa dinanti, banjir itu sudah pasti kedatangannya. Kesiapan fisik dan mental warga bantaran Kali yang membelah pusat kota Jogja tersebut sudah dilakukan jauh hari. Berikut laporan Wartawan Harian Jogja, Akhirul Anwar.

Ketika cuaca panas terik, warga Ledok Tukangan RW 1 Tegai Panggung Jogja berjalan normal. Tidak ada rasa takut sama sekali akan datangnya banjir. Namun ketika awan gelap menggelayut, status yang semula 'normal' meningkat menjadi 'siaga'. Bahkan ketika melihat lereng Merapi terjadi mendung pekat disertai hujan dalam sekejap meningkatkan waspada banjir.

Pengalaman banjir lahar 2011 lalu sudah cukup dijadikan pengalaman bahwa masyarakat tidak melawan kehendak alam. Ratusan rumah terendam pasir maupun air. Harta benda yang tidak terselamatkan ikut hanyut. Alhasil rumah yang menjadi tempat tinggal utama warga harus ditinggalkan menuju tempat pengungsian.

Sejak dua tahun terakhir Danurejan Komunikasi (Dankom) selalu stand by ketika hujan mulai turun. Sekitar 75 personel akan mencermati laporan dari radio komunitas dengan frekuensi 143.750 MHz. Radio tersebut merupakan alat komunikasi antar warga di tiga kelurahan yakni Tegai Panggung, Suryatmajan dan Bausaran kecamatan Danurejan Jogja. "Setiap mulai turun hujan personel Danukom stand by di depan HT," kata Koordinator Danukom, Nunuk Dwi Lindarti, Rabu (7/11).

Relawan kali Code ini akan menerima informasi dari Posko Pusdalops Kota Jogja yang terletak di Ngentak Ngaglik Sleman. Pusdalops akan memantau arus air tempuran kali Trasi dan Kali Boyong sebagai hulu Code. Jika air disana sudah mencapai ketinggian 1,5 meter kemungkinan sampai Code setinggi lebih dari 2 meter. "Perkiraan itu langsung ditindaklanjuti warga disini untuk siap siap adanya banjir," imbuah Anggota Dankom, Sukasno yang juga warga Suryatmajan Jogja.

Sejauh ini pantauan Danukom mulai dari jembatan Kewek sampai dengan Juminahan yang panjangnya kurang lebih 2 kilometer. Pos pemantau berada di tiga titik, yakni di RW 1 Tegai Panggung, Jembatan Jambu dan Rusun Cokrodirjan Suryatmajan. Warga di sekitar kali sudah dibekali pelatihan menyikapi bencana banjir. Relawan Danukom sebagai garda terdepan atas laporan ancaman banjir akan menginformasikan kepada pihak terkait untuk melakukan pergerakan pengungsi ataupun tindakan lain.

Ketua RW 1 Kampung Ledok Tukangan Tegai Panggung Danurejan, Djawal Sholikhin mengatakan persiapan fisik dan mental telah dilakukan warga. Kesiapan fisik jalur evakuasi, lokasi pengungsian, dapur umum sudah dipersiapkan. Masjid dan ruang terbuka seluas 250 meter menjadi tempat pengungsian sementara.

Selain itu, mental semangat gotong royong sangat luar biasa. Setelah banjir yang menenggelamkan 35 rumah di kawasan tersebut masyarakat patungan membuat talud setinggi 1,15 meter mencegah luapan banjir.

Dalam situasi menjadi korban bencana, warga masih bersedia patungan hingga Rp10 juta. "Indikator bahwa gotong royong tinggi, ing atase (dalam kondisi) kena musibah tapi solidaritas warga lain bahu membahu sangat tinggi," terang Djawal.

Diharapkan penambahan talud pagar lebih dari 1,15 meter tersebut paling tidak mencegah air maupun material nyasar ke rumah rumah penduduk. Sekalipun memang menerobos pagar, warga sudah siap. Walikota Jogja Haryadi Suyuti yang menggelar dialog dengan warga Ledok Tukangan meminta banjir lahar harus disikapi. Tidak hanya orang yang kebanjiran saja, tapi masyarakat yang tidak menjadi korban saling bahu membahu. "Ketika datang banjir harus disikapi dengan semangat gotong royong," kata Haryadi. (redaksi@harianjogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Netral	Segera	Jumpa Pers
2. Kecamatan/Kemantren Danurejan			

Yogyakarta, 22 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005